

## **HUBUNGAN DISTRIBUSI JUMLAH UMKM TERHADAP KONDISI INKLUSIVITAS PEREKONOMIAN KARTAMANTUL**

**Oleh:**

Aura Puteri Pelangi  
(16/395670/GE/08299)

### **INTISARI**

UMKM menjadi salah satu potensi perekonomian yang dimiliki oleh DIY, dimana selain memiliki fungsi sebagai sumber penghasilan keberadaannya pun digunakan sebagai komponen yang diharapkan mampu melakukan pemberdayaan di dalam masyarakat termasuk dalam hal perekonomian untuk mengatasi ketimpangan. Sebab, kondisi perekonomian yang memiliki ketimpangan didalamnya dikatakan memiliki kualitas yang rendah. Perekonomian inklusif merupakan kondisi dimana ketimpangan berusaha untuk dihilangkan serta membuka peluang perekonomian yang sama bagi setiap penduduk. Oleh karenanya, penelitian ini hendak mengukur bagaimana hubungan antara keberadaan UMKM yang diwakili dengan distribusi jumlahnya dengan kondisi inklusivitas perekonomian di Kartamantul (Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta).. Hasil penelitian pada tujuan pertama adalah kondisi UMKM di Kartamantul secara total mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, lokasi kluster tinggi terletak di Kabupaten Bantul dan kluster rendah berada di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian kedua adalah secara keseluruhan di Kartamantul memiliki kondisi inklusivitas dengan kategori “memuaskan”. Kondisi inklusivitas tertinggi terdapat di Kota Yogyakarta dan terendah di Kabupaten Sleman. Hal ini sejalan dengan keberadaan lokasi kluster tinggi inklusivitas perekonomian di Kota Yogyakarta serta kluster rendah di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian tujuan ketiga mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara distribusi jumlah UMKM terhadap inklusivitas ekonomi yang sifatnya berhubungan dengan arah negatif/berkebalikan serta berkekuatan cukup. Hal ini dikuatkan dengan pembacaan pola pada grafik serta lokasi kluster yang saling berkebalikan antara distribusi jumlah UMKM dengan inklusivitas perekonomian. Kondisi komposisi UMKM di Kartamantul dinilai sebagai penyebab arah hubungan yang negatif tersebut.

***Kata kunci:*** *inklusiivitas ekonomi, UMKM, analisis kluster, rank Spearman*

## THE RELATION OF MSME DISTRIBUTION TO ECONOMIC INCLUSIVENESS IN KARTAMANTUL

### Author:

Aura Puteri Pelangi  
(16/395670/GE/08299)

MSME is one of the economic potentials of DIY, where in addition to having a function as a source of income, its existence is also used as a component that is expected to be able to empower people in the community, including in terms of the economy, to overcome inequality. Therefore, economic conditions that have inequality in it are said to have low quality. An inclusive economy is a condition where inequality seeks to be eliminated and opens up equal economic opportunities for every population. Therefore, this study would like to measure how the relationship between the presence of MSMEs represented by the distribution of numbers with the conditions of economic inclusiveness in Kartamantul (Sleman, Bantul, and the City of Yogyakarta). The results of the first objective of the research are that the condition of MSMEs in Kartamantul in total has increased from year to year, the location of the high cluster is located in Bantul Regency and the low cluster is in the City of Yogyakarta. The second research result is that overall in Kartamantul it has an inclusiveness condition with the "satisfying" category. The highest inclusiveness condition was found in Yogyakarta City and the lowest was in Sleman Regency. This is in line with the existence of high economic inclusiveness clusters in Yogyakarta and low clusters in Sleman Regency. The results of the third objective of the study found that there was a relationship between the distribution of the number of MSMEs to economic inclusiveness which was related to the negative / reverse direction and sufficient strength. This is reinforced by the reading of patterns on the graph and the location of clusters that are in opposition to the distribution of the number of MSMEs and economic inclusiveness. The condition of MSME composition in Kartamantul is considered as the cause of the negative relationship.

**Key word:** economic inclusiveness, MSMEs, cluster analysis, *rank Spearman*